

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Dengan kata lain, keempat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dicapai melalui teks. Teks yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, juga untuk mencapai tujuan sosial. Mahsun (2014:112) berpendapat, “Tujuan akhir dari pembelajaran teks ialah menjadikan pembelajar memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya.”

Salah satu teks yang termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Teks tersebut tercantum dalam kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Kemampuan menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam adalah kemampuan untuk menjelaskan paparan kejadian fenomena alam berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya, kemampuan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi adalah kemampuan untuk

menyajikan sebuah informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya telah mempelajari kedua kompetensi dasar tersebut. Namun, pada praktiknya masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai kedua kompetensi dasar tersebut. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Tasikmalaya yaitu Bapak Drs. Tedi, penulis memperoleh informasi berupa data nilai peserta didik kelas VIII untuk kedua kompetensi dasar tersebut yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**  
**Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 11 Tasikmalaya**

Kelas/Semester : VIII G/Ganjil  
KKM : 75

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1.	Aas Patimah	P	81	80
2.	Acep Firmansah	L	<b>62</b>	<b>70</b>
3.	Annisa Qisti Adilla	P	75	<b>72</b>
4.	Desti Noor Fauziah	P	80	78
5.	Fahmi Pamungkas	L	<b>67</b>	<b>65</b>
6.	Gheriyya Nur Aisyah	P	78	76
7.	Gilang Ali Rahman	L	75	<b>70</b>
8.	Gilang Ramadhan	L	<b>62</b>	<b>65</b>
9.	Ihsan Saputra	L	<b>70</b>	<b>67</b>
10.	Kania Dewi Mutia Ruhimat	P	<b>72</b>	<b>70</b>
11.	Marsya Maulani	P	80	76
12.	Mochamad Zacky Ramadhani	L	<b>65</b>	<b>67</b>
13.	Muhamad Baldan Al Ijaji	L	<b>72</b>	<b>70</b>
14.	Muhamad Rizki Maulana Mustopa	L	<b>67</b>	<b>62</b>

15.	Muhamad Wezdan Hendrayani	L	76	<b>72</b>
16.	Muhammad Fachry Sya'bany	L	<b>70</b>	<b>65</b>
17.	Muhammad Isam Fkhrul Destian	L	<b>72</b>	<b>67</b>
18.	Nadira Aulia Rahmani	P	75	<b>72</b>
19.	Nanda Suciana Zaskianugraha	P	<b>67</b>	<b>70</b>
20.	Nayla Nurrahman	P	<b>72</b>	<b>68</b>
21.	Nida Ulhaq Nur Syifa	P	75	78
22.	Putri Ayunah	P	<b>70</b>	75
23.	Raditya Fariz Maulana	L	<b>62</b>	<b>62</b>
24.	Refhan Ardhiansyah	L	<b>65</b>	<b>67</b>
25.	Rifki Maulana Cahyadi	L	<b>70</b>	<b>70</b>
26.	Rizky Fadly Fadilah	L	<b>72</b>	<b>70</b>
27.	Saskia Zahrotul Ula	P	<b>67</b>	<b>68</b>
28.	Selvy Agustin	P	<b>67</b>	<b>62</b>
29.	Taradifa Aradea Supriyadi	P	85	80
30.	Vika Senia	P	81	80
31.	Zaky Maulana Yusuf	L	<b>65</b>	<b>62</b>
32.	Zulva Aulia Nur Agni	P	<b>70</b>	75

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM. Pada kompetensi pengetahuan, peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 11 orang (34%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (66%). Pada kompetensi keterampilan, peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 9 orang (28%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang (72%). Berdasarkan data tersebut, diperlukan sebuah perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

Bapak Drs. Tedi menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami teks eksplanasi dengan baik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks eksplanasi. Selain itu,

peserta didik kurang menguasai kemampuan menulis teks eksplanasi. Peserta didik kesulitan dalam menyusun kata dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf. Peserta didik mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide atau gagasan menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

Lebih lanjut, Bapak Drs. Tedi menyampaikan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang paling sulit dikuasai peserta didik, sedangkan teks yang mudah bagi peserta didik adalah teks puisi. Peserta didik cenderung menyukai dan lebih mudah memahami teks puisi yang termasuk fiksi karena teks tersebut berhubungan dengan imajinasi. Peserta didik lebih menyukai teks fiksi karena dapat berimajinasi dengan bebas. Saat mempelajari teks puisi, otak kanan dan kiri peserta didik aktif bekerja secara seimbang. Namun, ketika mempelajari teks eksplanasi, otak kanan peserta didik ikut bekerja, tetapi dalam jumlah yang sedikit karena teks eksplanasi memuat kata-kata istilah yang asing sehingga yang banyak bekerja saat mempelajari teks eksplanasi adalah otak kiri. Selanjutnya, saat guru menjelaskan materi, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dengan baik. Selain itu, saat mengerjakan tugas, banyak peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugasnya.

Penjelasan selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa saat proses pembelajaran peserta didik sering merasa bosan. Suasana pembelajaran di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik. Peserta didik merasa jenuh ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang konvensional. Peserta didik juga merasa bosan ketika melakukan kerja kelompok. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan ketika diberi tugas

untuk mencari kaidah kebahasaan dan menulis sebuah teks. Kesulitan yang dialami peserta didik ketika menulis yaitu bagaimana cara menyusun kalimat hingga menjadi paragraf.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik di SMP Negeri 11 Tasikmalaya, diketahui penyebab banyaknya nilai peserta didik yang belum mencapai KKM dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi disebabkan oleh metode yang guru laksanakan ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode yang konvensional sehingga menjadikan suasana pembelajaran di kelas terasa membosankan dan peserta didik merasa jenuh. Ditambah dengan materi yang diajarkan merupakan materi yang sulit dipahami bagi peserta didik sehingga ketika menerima materi dan mengerjakan tugas peserta menjadi didik tidak fokus dan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berusaha mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Alasan penulis memilih model *Mind Mapping* karena model tersebut merupakan cara yang efektif, kreatif, dan menarik untuk membuat sebuah gagasan, mencatat materi, menggali ide, atau merencanakan sebuah tugas. *Mind Mapping* dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik akan mudah melakukan kegiatan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. *Mind Mapping* bekerja dengan menggabungkan kedua belahan otak

manusia dan memanfaatkan citra visual. Dengan adanya gambar dan tulisan yang berwarna, *Mind Mapping* mampu membangkitkan minat dan daya kreatif peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Buzan (2007:6) menjelaskan, “*Mind Map* membuatmu tetap fokus kepada ide tambahan lainnya. *Mind Map* membantumu untuk menggunakan kedua belah otak sehingga kamu malahan ingin terus-terusan belajar.”

Keunggulan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Agtiara Vicantika yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)” pada tahun 2020. Hasil penelitian yang dilakukan Agtiara Vicantika menunjukkan bahwa hasil nilai pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi mengalami peningkatan. Dengan demikian, model *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Selain berdasarkan teori ahli, pemilihan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai solusi terhadap permasalahan ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi penulis saat menjadi peserta didik. Hasil dari pembelajaran ketika menggunakan model *Mind Mapping* menjadikan pemahaman penulis terhadap materi yang sedang

dipelajari menjadi lebih mudah untuk diingat dan membuat proses pembelajaran di kelas terasa lebih menyenangkan karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggambar *Mind Mapping*.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena bermaksud memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Heryadi (2014:65), “Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.” Penelitian yang dilaksanakan ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

2. Dapatkah model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

### C. Definisi Operasional

Agar pembaca tidak salah menginterpretasikan penelitian ini, penulis menguraikan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

#### 1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya dalam menjelaskan paparan kejadian suatu fenomena alam berdasarkan struktur teks eksplanasi yang meliputi: (a) pernyataan umum; (b) deretan rangkaian kejadian; (c) penutup dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi: (a) konjungsi kausalitas; (b) konjungsi kronologis; (c) kata benda; serta (d) kata teknis.

#### 2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya dalam menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

#### 3. Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Menelaah Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Mind Mapping* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah teks



eksplanasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang; (b) setiap kelompok mendapatkan LKPD dari guru; (c) peserta didik diarahkan untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam bentuk peta pikiran secara berkelompok; (d) peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi; (e) peserta didik secara berkelompok membuat peta pikiran dari hasil diskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi di dalam LKPD; (f) peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi; (g) guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

#### 4. Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Menyajikan Teks Eksplanasi

Model Pembelajaran *Mind Mapping* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan dengan langkah-langkah: (a) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang; (b) setiap kelompok mendapatkan LKPD dari guru; (c) peserta didik diarahkan untuk membuat kerangka teks eksplanasi dalam bentuk peta pikiran; (d) peserta didik berdiskusi bersama kelompok mengenai teks eksplanasi yang akan dibuat; (e) peserta didik secara berkelompok membuat kerangka teks eksplanasi dalam bentuk peta pikiran yang memuat struktur dan kaidah kebahasaan; (f) peserta didik secara berkelompok menyalin teks eksplanasi yang sudah dibuat dari peta pikiran ke

dalam tulisan utuh; (g) peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi; (h) guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan:

1. dapat tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024;
2. dapat tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya model pembelajaran *Mind Mapping*, sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan menambah pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menentukan model pembelajaran untuk diimplementasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya, model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah karena dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam prestasi belajar peserta didik.

### d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis untuk memperdalam materi menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.